

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. PT Bintang Anugrah Sejati telah memperhatikan kompone yang membentuk harga pokok produk lilin komponen biaya produksi seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik telah diperhitungkan dengan baik, sehingga harga pokok produksi dapat dikatakan memadai.
2. PT Bintang Anugrah Sejati dalam memperlakukan produk rusak diakui sebagai pendapatan sehingga tidak mempengaruhi tarif utama barang hal tersebut sesuai dengan PSAK 23.
3. PT Bintang Anugrah Sejati sangat memperhatikan adanya produk rusak setiap tahunnya produk rusak yang ditorelansi maksimal 1% dari volume produksi. Pada tahun 2016 produk rusak hanya sebesar 0,47% dari keseluruhan volume produksi 2.296.616 /biji Lilin sedang yang mengalami kerusakan sebanyak 10.984 /biji Lilin.

5.2 Implikasi

Dari hasil kesimpulan dapat diuraikan manfaat penelitian bagi perusahaan yaitu sebagai masukan bagi perusahaan untuk lebih memaksimalkan kegiatan produksi guna meminimalisasi adanya produk rusak selama proses produksi, sehingga bisa menambah keuntungan bagi perusahaan.

5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan adalah

1. Perusahaan sebaiknya mengklasifikasikan produk menjadi produk baik dan produk rusak, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan kerusakan. Dengan demikian, perusahaan dapat menentukan perlakuan

akuntansi yang tepat untuk produk rusak tersebut.

2. Sebaiknya perusahaan melakukan pencatatan yang sistematis untuk produk rusak dan mengacu pada PSAK untuk memastikan perhitungan dan pencatatan yang tepat.
3. Perusahaan perlu menentukan harga pokok produksi dengan teliti dan cermat karena akan berdampak pada harga jual produk. Dengan memperlakukan biaya perbaikan produk cacat secara benar, perusahaan dapat menawarkan harga jual yang lebih kompetitif.
4. Untuk menghindari adanya kerugian karena adanya produk rusak dan produk cacat yang terlalu tinggi seharusnya PT Bintang Anugrah Sejati melakukan tindakan preventif seperti pengecekan mesin dan pemilihan serta pembinaan tenaga kerja yang terlatih agar jumlah produk rusak dan produk cacat yang ada dalam proses produksi dapat dikurangi dari tahun ke tahun

